

Sutta Chiggala: Lubang
(Chiggala Sutta: The Hole)
Sutta Nipata 56.48

“Para bhikkhu, seandainya bumi besar ini sepenuhnya ditutupi air, dan seseorang melemparkan gelang berlubang tunggal ke sana. Angin dari timur akan menghempas gelang tersebut ke barat, angin dari barat akan menghempas gelang itu ke timur. Angin dari utara akan menghempas gelang itu ke selatan, angin dari selatan akan menghempas gelang itu ke utara. Dan seandainya ada seekor penyu laut buta di sana. Penyu buta tersebut muncul ke permukaan air setiap seratus tahun sekali. Bagaimanakah pendapat kalian: akankah penyu laut buta yang muncul ke permukaan setiap seratus tahun sekali dapat memasukkan lehernya ke dalam gelang berlubang tunggal tersebut?”

“Bhagavan, adalah sukar bagi penyu laut buta yang muncul ke permukaan setiap seratus tahun sekali untuk memasukkan lehernya ke dalam gelang yang berlubang tunggal tersebut.”

“Sama halnya, adalah sukar dan langka untuk terlahir sebagai manusia. Begitu juga, sukar dan langka bagi seorang Tathagata, Arahat, Sammasambuddha untuk muncul di dunia. Demikian pula, adanya di dunia *sutta* dan *vinaya* yang dijabarkan Tathagata adalah langka. Sekarang kelahiran sebagai manusia telah diraih. Tathagata, Arahat, Sammasambuddha telah muncul di dunia. *Sutta* dan *vinaya* yang dijabarkan Tathagata ada di dunia.”

“Oleh karena itu, tugas kalian adalah mengontemplasikan, ‘Ini *dukkha* ... Ini sumber *dukkha* ... Ini berhentinya *dukkha*.’ Tugas kalian adalah mengontemplasikan, ‘Ini jalan untuk mengakhiri *dukkha*.’”

Sumber: “Chiggala Sutta: The Hole” (SN 56.48), translated from the Pali by Thanissaro Bhikkhu. Access to Insight, 1 July 2010, <http://www.accesstoinsight.org/tipitaka/sn/sn56/sn56.048.than.html>.

Diterjemahkan dari bahasa Inggris ke bahasa Indonesia oleh tim penerjemah Potowa Center. Maret 2012.